

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga Keuangan Mikro menjadi salah satu pilar penting dalam perkembangan sistem keuangan dalam suatu wilayah. Menurut UU No.1 Tahun 2013, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) merupakan lembaga keuangan yang khusus untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.¹ LKM berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Dengan menyediakan akses modal dan layanan keuangan, LKM membantu masyarakat dalam membuka usaha baru, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Terdapat 2 prinsip yang digunakan pada Lembaga Keuangan Mikro yaitu Konvensional dan Syariah.

Berdasarkan jenis lembaganya Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Indonesia terbagi menjadi dua kategori yaitu LKMS perbankan dan non perbankan. LKMS perbankan merupakan bagian dari perbankan syariah pada umumnya, namun tetap memiliki regulasi khusus yang diatur dalam Undang-Undang perbankan syariah, peraturan Bank Indonesia (BI),

¹ Undang-Undang RI, "Tentang Lembaga Keuangan Mikro" 26, no. 4 (2013): 1–37.

dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan LKMS non perbankan beroperasi dengan prinsip syariah dan memiliki badan hukum sendiri. Maka dari itu produk dan manajemennya sedikit berbeda. Salah satu bentuk LKMS non Bank adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT).²

Baitul Maal wat Tamwil merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berbentuk koperasi. BMT dapat digolongkan menjadi lembaga keuangan berbasis koperasi karena BMT menggunakan badan hukum UU.No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.³ BMT adalah lembaga keuangan syariah yang menggabungkan dua konsep utama yaitu baitul tamwil dan baitul maal. Baitul tamwil berfokus pada pengembangan ekonomi masyarakat, terutama Usaha Kecil Menengah (UKM). Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendorong masyarakat dalam kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Sedangkan konsep baitul maal (rumah harta) lebih kepada pengelolaan dana sosial seperti zakat, infaq dan sedekah.⁴ Melalui pembiayaan BMT saat ini telah berhasil memperkuat struktural permodalan. Serta BMT juga bisa menjangkau masyarakat yang belum bisa terlayani oleh bank seperti di wilayah pedesaan. Menurut penelitian yang dilakukan Wahab, peranan pembiayaan sangat penting dalam mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.⁵ Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan

² Imam Suprayugo, "Analisis Faktor-Faktor Sustainability," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2022): 133–43, <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.396>.

³ Aan Nasrullah, "Analisis Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Di Indonesia," *Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 19, no. 2 (2020): 233–45.

⁴ Ficha Melina, "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 269–80, [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5878](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5878).

⁵ Sultan Wahab Muhammad, Syafiuddin Sambas, and Wahab, "Peranan Modal Dalam Pengembangan Pertanian," *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 6 (2023): 954–63.

bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia per September 2024 sebesar 8,57 persen atau sekitar 24,06 juta jiwa.⁶ Maka dari itu kehadiran BMT dibutuhkan dan diterima baik oleh masyarakat Indonesia melalui pemberian modal.

Keterbatasan modal menjadi kendala utama bagi seseorang yang ingin memulai usaha maupun seseorang yang sudah memiliki usaha namun masih kekurangan dalam modal untuk mengembangkan usahanya. Modal merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pengembangan suatu usaha. Apabila modal tidak mencukupi maka akan menghambat jalannya usaha yang akan berdampak pula pada perolehan pendapatan.⁷ Maka dari itu, solusi pemberian modal dapat diberikan melalui pembiayaan syariah. Pembiayaan sendiri merupakan suatu pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kepercayaan dan persetujuan antara pemilik modal dan pengusaha. Dimana yang meminjam wajib mengembalikan hutangnya sesuai dengan kesepakatan bersama.⁸ Hal ini dikarenakan pembiayaan syariah menawarkan modal tanpa bunga dan berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Salah satu pembiayaan yang cocok adalah pembiayaan *murabahah*.

Menurut Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah menjelaskan bahwa pertumbuhan jumlah BMT di Indonesia sekitar 4.500

⁶ Badan Pusat Statistik Indonesia, “Memahami Perbedaan Angka Kemiskinan Versi Bank Dunia Dan BPS,” 2024, <https://www.bps.go.id/id/news/2025/05/02/702/memahami-perbedaan-angka-kemiskinan-versi-bank-dunia-dan-bps.html><https://www.bps.go.id/id/news/2025/05/02/702/memahami-perbedaan-angka-kemiskinan-versi-bank-dunia-dan-bps.html>.

⁷ Delvia Ramadhini, Novi Kadewi Sumbawati, and U Usman, “Analisis Perubahan Tingkat Kebutuhan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 11, no. 2 (2023): 251–60, <https://doi.org/10.58406/jeb.v11i2.1313>.

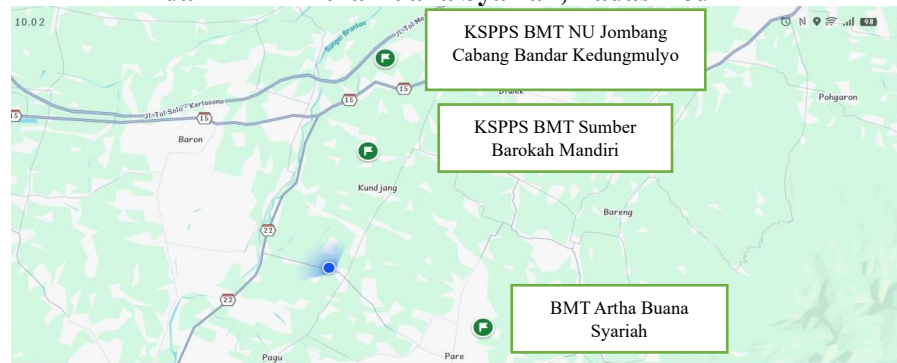
⁸ M H I Elman Johari et al., *Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah* (Bengkulu: Penerbit Berseri, 2023), 78 <https://books.google.co.id/books?id=2OrPEAAAQBAJ>.

unit akan tetapi angka tersebut masih diragukan fakta di lapangan karena pertumbuhan dan peserbaran BMT yang luas tidak diimbangi dengan pendataan yang baik.⁹ Persebaran BMT juga mulai tersebar di wilayah kabupaten Kediri. Salah satunya BMT yang ada di kecamatan Purwoasri yaitu KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terdapat beberapa BMT disekitar kecamatan Purwoasri. Sebelah utara kecamatan Purwoasri terdapat kecamatan Bandar Kedungmulyo dan Kecamatan Perak (Jombang), sebelah Timur terdapat wilayah kecamatan Kunjang dan Kecamatan Badas (Kediri), sebelah Selatan terdapat kecamatan Plemahan dan Kecamatan Papar (Kediri) dan sebelah barat terdapat wilayah Kabupaten Kertosono dan Kecamatan Ngronggot (Nganjuk). Akan tetapi, hanya ada dua wilayah yang memiliki BMT seperti dikecamatan Bandar Kedungmulyo dan di wilayah Pare (Kediri).

⁹ Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, "Sharing Platform Keuangan Mikro Syariah Berbasis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)," 2019, <https://kneks.go.id/isuutama/8/sharing-platform-keuangan-mikro-syariah-berbasis-baitul-maal-wat-tamwil-bmt>.

Gambar 1.1
Jarak antara KSPPS BMT SBM dengan KSPPS BMT NU Jombang dan BMT Artha Buana Syariah, Badas Kediri.



(Sumber: Google Maps,2025)

Berdasarkan gambar diatas peneliti telah melakukan observasi bahwa terdapat adanya persaingan pasar yang dihadapi KSPPS BMT SBM yaitu pada KSPPS BMT NU Jombang Cabang Bandar Kedungmulyo sekitar 17 menit yang jarak tempuhnya kurang lebih 8,6 km dari KSPPS BMT SBM dan BMT Artha Buana Syariah sekitar 29 menit yang memiliki jarak tempuh sekitar 19 km dari KSPPS BMT SBM. Dalam menghadapi persaingan pasar perlu adanya strategi pemasaran.

Strategi yang umum digunakan dalam merancang suatu tujuan untuk menarik minat konsumen melalui bauran pemasaran (*marketing mix*). Menurut Kotler dan Amstrong bauran pemasaran (*marketing mix*) adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya.¹⁰ Adapun alat pemasaran tersebut biasa disebut 4P (*Place, Product, Price, Promotion*). Berikut perbandingan KSPPS BMT SBM, KSPPS BMT NU Jombang Cabang Bandar Kedungmulyo dan BMT Artha Buana Syariah, Badas, Kediri.

¹⁰ Faisal Muttaqin et al., *Turbulensi Marketing* (Penerbit Berseri, 2023), 50 <https://books.google.co.id/books?id=ZRngEAAAQBAJ>.

Tabel 1. 1
Perbandingan Data Baitul Maal Tanwil (BMT) yang Ada Area Purwoasri dan Sekitarnya

| N o. | Keterangan | KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri | BMT NU Jombang Cabang Bandar KedungMulyo | BMT Atha Buana Syariah, Badas |
|-------------|--------------------------------|--|--|--|
| 1. | Tahun Berdiri | 2016 | 2021 | 2011 |
| 2. | Alamat | Dsn. Bangi, Ds. Woromarto Kec. Purwoasri Kab. Kediri | Ds.Banjarsari, No.28 Kec.Bandar Kedungmulyo Kab.Jombang | Jl.Pemandian, Dsn.Surowono Ds.Canggu Kec.Badas Kab.Kediri |
| 3. | Produk | Simpanan : - Simpanan Mudharabah - Simpanan Pendidikan - Simpanan Hari Raya - Simpanan Qurban - Simpanan Umrah - Simpanan Haji - Simpanan Berjangka | Simpanan : - Simpanan Anggota - Simpanan Sukarela - Simpanan Berjangka - Simpanan Pendidikan - Simpanan Qurban - Simpanan Haji | Simpanan : - Simpanan Mudharabah - Simpanan Berjangka - Simpanan Pendidikan - Simpanan Berjangka |
| | | Pembiayaan: - Murabahah - Mudharabah - Musyarakah - Ijarah - Istishna | Pembiayaan : - Mudharabah - Musyarakah - Murabahah - Al Qordul Hasam - Ijarah | Pembiayaan: - Mudharabah |
| | Total Produk | 12 Produk | 11 Produk | 5 Produk |
| 4. | Harga | - Simpanan Pokok : Rp.10.000 - Simpanan Wajib : Rp.25.000 | - Simpanan Pokok: Rp.10.000 - Simpanan Wajib : Rp.20.000 | - Simpanan Pokok: Rp.15.000 |
| 5. | Promosi | - Media Sosial (Facebook,Inst agram) - Brosur - Mulut ke Mulut | - Brosur - Mulut ke Mulut | - Mulut ke Mulut - Media sosial karyawan |
| 6. | Jumlah Anggota Pemb. Murabahah | 168 | 70 | - |

Sumber Data : Data diolah peneliti, (Desember,2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari jumlah produk, KSPPS BMT SBM lebih banyak yaitu memiliki total 12 produk dibandingkan BMT NU Jombang cabang Bandar Kedungmulyo yang memiliki 11 produk dan BMT Artha Buana Syariah yang memiliki 5 produk. Pada KSPPS BMT SBM untuk menjadi anggota di BMT tersebut harus membayar simpanan pokok sebesar Rp.10.000 dan simpanan wajib sebesar Rp.25.000. Pada BMT NU Jombang cabang Bandar Kedungmulyo simpanan pokok sebesar Rp.10.000 dan simpanan wajib sebesar Rp.20.000. Sementara pada BMT Artha Buana Syariah hanya memiliki simpanan pokok sebesar Rp.15.000. Sistem promosi pada KSPPS BMT SBM lebih unggul yaitu menggunakan sosial media, brosur dan dari mulut ke mulut dibandingkan dengan BMT NU Jombang cabang Bandar Kedungmulyo dan BMT Arta Buana Syariah yang menggunakan brosur dan dari mulut ke mulut. Selain itu jumlah anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT SBM juga lebih unggul yaitu 168 anggota dibandingkan dengan jumlah anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Jombang cabang Bandar Kedungmulyo yaitu 70 anggota dan BMT Artha Buana Syariah yang tidak memiliki anggota pembiayaan *murabahah*.

KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri berlokasi di Dsn. Bangi, Ds. Woromarto Kec. Purwoasri Kab. Kediri. Salah satu kelebihan KSPPS BMT SBM adalah memiliki standar kecepatan proses pencairan adalah 2-3 hari bahkan hanya perlu memerlukan waktu 1 hari. Sistem angsuran yang diterapkan di BMT ini menggunakan 2 sistem. Sistem pertama adalah setiap bulan dan sistem yang kedua adalah musiman (4 bulan per tahun). Peneliti

tertarik melakukan penelitian di KSPPS BMT SBM Purwoasri Kediri, karena di lokasi penelitian tersebut merupakan lembaga keuangan yang benar-benar menerapkan prinsip syariah, tidak ada denda atas keterlambatan pembayaran angsuran. Apabila anggota belum memiliki cukup uang untuk membayar angsuran maka angsuran tersebut dapat dicicil sehingga tidak membebani anggota dalam membayar angsuran. Selain itu penerapan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri menyalurkan dananya dengan cara membelikan barang atau keperluan untuk usaha mikro dimana merealisasikannya anggota memilih produk itu sendiri setelah terjadinya kesepakatan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu anggota pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri ini apabila kesulitan dalam membayar angsuran dapat dicicil sesuai dengan uang yang dimiliki anggota. Berikut ini adalah jumlah anggota pembiayaan KSPPS BMT SBM.

Tabel 1. 2

Jumlah Anggota Pembiayaan Murabahah Per Tahun KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri

| No. | Jenis Pembiayaan | Jumlah Anggota | | | | Total |
|-----|-------------------|----------------|------|------|------|-------|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 1. | <i>Murabahah</i> | 42 | 20 | 50 | 56 | 168 |
| 2. | <i>Mudharabah</i> | 0 | 0 | 1 | 5 | 6 |
| 3. | <i>Musyarakah</i> | 3 | 5 | 4 | 2 | 14 |
| 4. | <i>Ijarah</i> | 7 | 7 | 10 | 6 | 20 |
| 5. | <i>Istisna`</i> | 0 | 1 | 1 | 2 | 4 |

(Sumber Data:Data Observasi Januari,2025)

Berdasarkan tabel diatas jumlah anggota pembiayaan *murabahah* merupakan jumlah anggota terbanyak akan tetapi terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 jumlah anggota pembiayaan *murabahah* sebanyak 42. Pada tahun 2022 hanya bertambah 20 anggota Tahun 2023

mengalami kenaikan sebanyak 50 anggota dan di tahun 2024 mengalami kenaikan kembali sebanyak 56 anggota sehingga total anggota pembiayaan *murabahah* menjadi 168 anggota. Berdasarkan pengamatan peneliti anggota yang mengajukan pembiayaan *murabahah* adalah anggota yang baru memulai usaha baru maupun sudah memiliki usaha namun masih memerlukan modal atau perlengkapan yang diinginkan.

Pembiayaan *murabahah* merupakan produk pembiayaan yang paling banyak diterapkan oleh perbankan syariah. Berdasarkan laporan Buku Standart Produk Murabahah yang diterbitkan oleh Departemen Perbankan Syariah dan OJK bahwa sebesar 60% terhadap total produk pembiayaan, perbankan syariah bergantung pada produk pembiayaan *murabahah*.¹¹ Pembiayaan *murabahah* ini merupakan pembiayaan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat dibandingkan akad lainnya yang ada di lembaga keuangan syariah. Hal ini dikarenakan konsep jual beli yang sederhana sehingga pembiayaan *murabahah* lebih mudah dipahami oleh masyarakat dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya. Permintaan akan pembiayaan *murabahah* tinggi untuk digunakan barang konsumtif seperti rumah maupun kendaraan, namun meningkatnya minat masyarakat terhadap transaksi syariah, pembiayaan *murabahah* juga mulai dimanfaatkan untuk keperluan usaha produktif.¹²

¹¹ Erliyanti, "Kajian Teoritis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Pada Perbankan Syariah," *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)* 3, no. 2 (2022): 13–1123, <https://doi.org/10.36987/ebma.v3i2.4309>.

¹² Muhammad Andika, Ach Yasin, and Syam'un Rosyadi, "Implementasi Akad Murabahah Dalam Pembiayaan Produktif Pada KSPPS BMT NU Jombang" 1 (2020): 134–47, <https://doi.org/10.33752/JIES.V1I3.239>.

Usaha produktif merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk memperkuat kemampuan seseorang dalam menjangkau sumber daya ekonomi, mengembangkan potensi usaha dan mendorong dalam peningkatan produktivitas dan pendapatan.¹³ Usaha produktif ini meliputi usaha di berbagai bidang seperti bidang manufaktur, bidang jasa (laundry, desain grafis), perdagangan (toko kelontong) dan agribisnis (pertanian, perikanan dan peternakan). Dengan adanya usaha produktif, maka akan memperkuat ekonomi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan serta mengurangi kesenjangan. Berikut ini adalah contoh pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri.

Tabel 1.3

Contoh Pembiayaan Murabahah KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri

| No. | Awal Bergabung | Nama | Keperluan | Nominal |
|-----|----------------|----------|--|---------------|
| 1. | 2016 | Bapak A | Pembelian alat untuk isi ulang air galon | Rp.25.282.500 |
| 2. | 2016 | Bapak NA | Pembelian gerabah untuk dijual kembali | Rp.5.269.000 |
| 3. | 2016 | Bapak B | Pembelian pupuk pertanian | Rp.4.850.000 |
| 4. | 2017 | Bapak K | Pembelian ayam untuk dijual kembali | Rp.10.000.000 |
| 5. | 2018 | Bapak S | Pembelian 20 ekor kambing untuk dijual kembali | Rp.18.300.000 |

Sumber : Data Observasi,(Mei,2025)

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri berperan sebagai

¹³ Benazir, "Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengajar Pada Pesantren Di Kabupaten Bireuen," *Jurnal HEI EMA* 1, no. 1 (2022): 75–85, <https://doi.org/10.61393/heiema.v1i1.101>.

sarana untuk meningkatkan sumber penghidupan melalui membuka usaha maupun untuk mengembangkan usaha produktif seperti peternakan, pertanian dan usaha mikro. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat disekitar BMT dapat berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga kesejahteraan keluarganya juga dapat meningkat.

Kesejahteraan dalam dunia modern dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang memiliki akses yang cukup terhadap kebutuhan-kebutuhan mendasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan air bersih. Maka dari itu, perlu adanya pendapatan agar semua kebutuhan dapat terpenuhi. Pendapatan memegang peranan penting dalam setiap kehidupan seseorang dan usaha yang dijalankannya. Seberapa besar pendapatan usaha yang diperoleh berepengaruh juga terhadap kemampuan seseorang untuk membiayai semua kegiatan usaha mendukung keberlanjutan usaha tersebut.¹⁴

Tabel 1. 3
Data Pendapatan Anggota KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri

| No. | Nama | Jenis Usaha | Sebelum | Sesudah |
|-----|----------|---------------------------|--|--|
| 1. | Bapak A | Usaha isi ulang air galon | Sebelum pembiayaan kurang efektif karena alat untuk pengisian ulang air galon mengalami kerusakan sehingga pendapatannya sekisar 3 juta dalam 1 bulan. | Setelah pembiayaan efektif karena sudah ada alat baru dan pendapatannya naik menjadi 5 juta per bulan. |
| 2. | Bapak NA | Gerabah | Pendapatan sebelum pembiayaan kurang lebih 1 juta dalam 1 bulan. | Pendapatan setelah pembiayaan meningkat 3-4 juta dalam 1 bulan. |

¹⁴ Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, and Jacline I. Sumual, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara," *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 3998–4006, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24939>.

| | | | | |
|----|---------|----------------|--|--|
| 3. | Bapak B | Pertanian | Sebelum pembiayaan pendapatan menurun karena hasil panen sedikit karena kesulitan dalam mencari pupuk tambahan dan air | Setelah pembiayaan pendapatan meningkat karena hasil panen bagus dan memiliki daya jual yang bagus karena sudah disemaikan pupuk dan mesin disel |
| 4. | Bapak K | Ternak ayam | Sebelum pembiayaan pendapatan usahanya sekitar 5 juta | Setelah pembiayaan pendapatan usahanya sekitar 9 juta. |
| 5. | Bapak S | Ternak Kambing | Sebelum pembiayaan jumlah kambing pak sulton sekitar 40 ekor dan perlu adanya perbaikan kandang serta pendapatan musiman sekitar 4-6 bulan 2 juta. | Setelah pembiayaan jumlah kambing bertambah menjadi 70 ekor dan sudah perbaikan kandang serta pendapatan musiman sekitar 4-6 bulan bertambah 5 juta. |

(Sumber: Hasil Observasi, Mei 2025)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pembiayaan *murabahah* yang diajukan oleh anggota KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri beragam dari berbagai sektor, mulai dari peternakan, pertanian dan usaha mikro yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan anggotanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurhidayah, Lutfhi dan Niro menjelaskan bahwa pembiayaan memiliki dampak positif terhadap pendapatan masyarakat. Dalam jurnalnya menyebutkan bahwa di BTPN Syariah berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan. Terbatasnya modal yang tersedia bagi UMKM menghambat perkembangan sehingga pembiayaan syariah dapat memberikan peluang bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM.¹⁵ Berbeda dengan penulis sebelumnya, penulis saat ini akan

¹⁵ Putri Mildani Sari Sibarani and Syahrul Amsari, "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Pada PT. BTPN Syariah KC. Tanjung Balai," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 4098–4112, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2400>.

membahas tentang bagaimana penerapan pembiayaan khususnya pada pembiayaan *murabahah* tidak hanya UMKM melainkan diseluruh sektor seperti pertanian dan peternakan untuk meningkatkan pendapatan pada anggota di BMT.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA PADA KSPPS BMT SUMBER BAROKAH MANDIRI, PURWOASRI, KABUPATEN KEDIRI”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, akan dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri?
2. Bagaimana implementasi penerapan pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan anggota pada KSPPS Sumber Barokah Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan pembiayaan *murabahah* pada KSPPS Sumber Barokah Mandiri.

2. Untuk menganalisis implementasi penerapan pembiayaan *murabahah* pada dalam meningkatkan pendapatan anggota pada KSPPS Sumber Barokah Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan manfaat dengan baik dalam bidang teoritis maupun bidang praktis. Adapun manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diambil dari bidang teoritis ini adalah dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi baik dalam kepustakaan. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya dengan pengembangan dan berbagai materi permasalahan yang lebih kompleks, kajian dan analisis yang lebih akurat.

2. Manfaat praktis

Manfaat yang dapat diambil dari bidang praktis ini sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan penulis dalam menerapkan materi yang sudah diberikan pada saat perkuliahan berlangsung. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini bermanfaat sebagai pembelajaran dan referensi bagi industri perbankan. Khususnya Koperasi Syariah atau BMT dalam menerapkan pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan anggotanya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi mahasiswa IAIN Kediri tahun 2024 oleh Chindi Ayu Bela Saputri dengan judul “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus Pada BMT Rahmat Semen Kediri)”.¹⁶ Hasil penelitian menjelaskan bahwa program dan mekanisme yang dilakukan di BMT tersebut dalam memberikan layanan murabahah perlu ditinjau dan dievaluasi kembali. Modal dari BMT tersebut membantu anggota dalam mengembangkan usahanya. Dengan adanya pemberian pembiayaan murabahah dan berperan penting terhadap perkembangan pendapatan usaha para anggota yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan keluarganya secara mandiri dengan meningkatkan kualitas pendidikan anak-anaknya. Persamaan dengan peneliti saat ini adalah sama sama membahas tentang pembiayaan *murabahah*. perbedaannya terletak pada indikatornya, peneliti sebelumnya menggunakan indikator peran pada

¹⁶ Chindi Ayu Bela Saputri, “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus Pada BMT Rahmat Semen Kediri)” (Skripsi Mahasiswa IAIN Kediri, 2024), <https://etheses.iainkediri.ac.id/16013/>.

pelaku usaha mikro dan peneliti saat ini menggunakan indikator implementasi penerapan pada anggota.

2. Skripsi mahasiswa IAIN Kediri tahun 2024 oleh Luqman Ariffudin dengan judul “Peran Pembiayaan *Murabahah* Dalam Penguatan Modal Pelaku UMK pada BMT Istiqomah Tulungagung”.¹⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah merupakan pembiayaan dengan jumlah nasabah tertinggi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Proses pelaksanaan pembiayaan *murabahah* terdapat persyaratan yang harus dipenuhi. Nasabah pembiayaan *murabahah* didoinasi oleh pengusaha perdagangan yang digunakan untuk membeli peralatan usaha nasabah sehingga dengan adanya pembiayaan *murabahah* ini mengalami perubahan dalam kondisi usaha tersebut. Persamaan dengan peneliti saat ini adalah sama sama membahas tentang pembiayaan *murabahah*. Perbedaannya terletak pada indikatornya, peneliti sebelumnya menggunakan indikator peran pada pelaku usaha mikro dan peneliti saat ini menggunakan indikator implementasi untuk meningkatkan pendapatan anggota.
3. Skripsi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah tahun 2021 oleh Guntur Putra Pratama dengan judul “Optimalisasi Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Bank BRISyariah KCP Jakarta Serpong.”¹⁸ Hasil penelitian menjelaskan bahwa prosedur

¹⁷ Luqman Ariffudin, “Peran Pembiayaan *Murabahah* Dalam Penguatan Nodal Pelaku UMK Pada BMT Istiqomah Tulungagung” (Mahasiswa IAIN Kediri, 2024), <https://etheses.iainkediri.ac.id/16013/>.

¹⁸ Guntur Putra Pratama, *Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Bank BRI Syariah KCP Jakarta Serpong* (Jakarta, 2021),

penyaluran pembiayaan mikro yang ada di Bank BRISyariah KCP Jakarta Serpong sesuai dengan prosedur penyaluran pembiayaan secara umum dan teori yang dipaparkan dan pembiayaan dalam pengembangan usaha mikro pada Bank BRISyariah KCP Jakarta Serpong sudah mencapai tujuan untuk memaksimalkan penyaluran dana. Persamaan dengan peneliti saat ini adalah sama-sama membahas optimalisasi pembiayaan *murabahah* sedangkan perbedaannya terletak pada indikatornya, peneliti sebelumnya menggunakan indikator pengembangan usaha mikro sedangkan peneliti saat ini menggunakan indikator kesejahteraan.

4. Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan Tahun 2023 oleh Muhamad Hirjan, Baiq Sulfiana, Saripudin, dengan judul “Efektivitas Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Koperasi Produsen Syariah Mandiri Kedatuk Desa Kembang Kerang Daya)”¹⁹ Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembiayaan *murabahah* sangat efektif diberikan pada pelaku usaha kecil menengah untuk meningkatkan pendapatan usahanya. Tidak hanya bermanfaat untuk nasabah KPSM melainkan juga bagi para pelanggan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. persamaan dengan peneliti saat ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dan pembiayaan

[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57799%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57799/1/GUNTUR PUTRA PRATAMA-FDK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57799%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57799/1/GUNTUR%20PUTRA%20PRATAMA-FDK.pdf)

¹⁹ Muhamad; Sulfiana Hirjan Baiq; Saripudin, Saripudin; Sanusi, Muhammad; Dodi Febrian; Fahrianti, Nurmala; Sartini, Sartini, “Efektivitas Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Koperasi Produsen Syariah Mandiri Kedatuk Desa Kembang Kerang Daya),” *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan*, no. Vol. 3 No. 1 (2023): APRIL (2023): 11–19, <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kasta/article/view/450/287>.

murabahah dan pendapatan. Sedangkan perbedaannya terletak pada indikator, peneliti sebelumnya membahas tentang efektivitas sedangkan peneliti saat ini meneliti indikator implementasi dan meningkatkan pendapatan.

5. Jurnal Keuangan dan Perbankan tahun 2024 oleh Ana Nuraiani, Yeny Fitriyani, dan Qurotul Aini dengan judul “Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pembiayaan di KSPPS Ah-Husna Secang”. Hasil penelitian menjelaskan KSPPS Al-Husna Memiliki Pendekatan Holistik dalam pengelolaan dana simpanan dan pembiayaan, pembiayaan murabahah menjadi produk unggulan karenan didasarkan pada prinsip syariah dan strategi meningkatkan pendapatan pembiayaannya meliputi diversifikasi produk, peningkatan pelayanan dan kualitas, promosi aktif, kemitraan kerjasama dan edukasi keuangan. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dan pembiayaan *murabahah* serta meningkatkan pendapatan. Perbedaannya terletak pada peneliti terdahulu menggunakan indikator optimalisasi sedangkan peneliti saat ini menggunakan indikiator implementasi.²⁰
6. Skripsi Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri, Levina Wahyuningtyas tahun 2025, “Efektivitas Pembiayaan *Murabahah* Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Mikro Pada KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

²⁰ Ana Nuraini, Yeny Fitriyani, and Qurotul Aini, “Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pembiayaan Di Kspps Al-Husna Secang,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9, no. 204 (2024): 806–16, <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i2.22159>.

pembiayaan *murabahah* yang diberikan objek tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan anggota usaha mikro, mekanisme pembiayaan yang mudah diakses, akad yang transparan serta pendampingan usaha yang dilakukan BMT berperan penting dalam membantu mengembangkan usahanya. Persamaan dengan peneliti saat ini adalah objeknya sama-sama di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri dan sama-sama membahas tentang pembiayaan *murabahah*. Akan tetapi perbedaannya terletak pada peneliti sebelumnya membahas tentang anggota mikro sedangkan peneliti saat ini seluruh anggota dan indikator yang digunakan juga berbeda, peneliti sebelumnya menggunakan indikator efektivitas sedangkan indikator yang digunakan peneliti saat ini adalah implementasi.